FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI LANGSAT DI DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

BINTANG DELLA ADI PAMUNGKAS
NIM. B1011221179

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Bintang Della Adi Pamungkas
NIM	:	B101221179
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Langsat Di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 7 Juli 2026



Bintang Della Adi Pamungkas
Nim. B1011221179

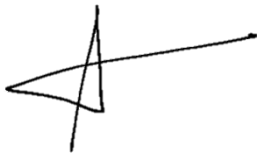
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Bintang Della Adi Pamungkas
NIM	:	B101221179
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Langsat Di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 7 Juli 2026



Bintang Della Adi Pamungkas
NIM. B1011221179

LEMBAR YURIDIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI LANGSAT DI DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Penanggung Jawab Yuridis

Bintang Della Adi Pamungkas
B1011221179

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 24 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Eko Supriyanto, S.E., M.E.	29/6/26	
		NIP 199101212019031013		
2.	Ketua Penguji	Dr.Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	25/6/26	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Hasanah, S.E., M.E.	29/6/26	
		NIP 199412182024062001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 30 JUN 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji, hormat, dan kemuliaan penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena hanya atas kasih karunia, hikmat, dan penyertaan-Nya yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Langsat Di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya". Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

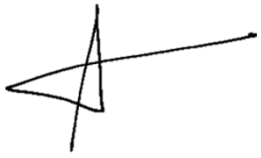
Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, karunia, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk rasa syukur penulis atas segala nikmat yang telah Allah Swt, limpahkan.
2. Kedua orang tua tercinta, Adi Suwardi dan Sulis Setyowati, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tulus, baik secara moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala perjuangan, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan, serta atas komitmen untuk senantiasa mendukung pendidikan dan masa depan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membantu penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.

9. Ibu Hasanah, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membantu penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.
10. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
11. Teman-teman Kelas D dan seluruh mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis semasa SMA, terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat, dan menemani penulis dalam berbagai proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, serta kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 7 Juli 2026



Hilarinus Dias Pebrianto
NIM. B1011221172

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI LANGSAT DI DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh: Bintang Della Adi Pamungkas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat pedesaan karena menjadi sumber pangan, lapangan kerja, dan pendapatan. Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki potensi ekonomi adalah langsat. Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil langsat. Namun, produksi langsat masih menghadapi kendala berupa pengelolaan lahan yang belum optimal, keterbatasan tenaga kerja pada masa perawatan dan panen, serta kurangnya modal untuk membeli pupuk, obat tanaman, peralatan, dan membiayai kegiatan produksi. Kondisi tersebut membuat produksi langsat belum stabil, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya lahan, tenaga kerja, dan modal.

Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah produksi langsat di Kecamatan Sungai Kakap masih berfluktuasi, padahal wilayah tersebut menjadi sentra utama produksi langsat di Kabupaten Kubu Raya. Petani langsat di Desa Punggur Kecil masih menghadapi persoalan dalam pengelolaan lahan, ketersediaan tenaga kerja, dan kecukupan modal. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji apakah lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh lahan terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
3. Menganalisis pengaruh modal terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4. Lokasi penelitian berada di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Populasi penelitian adalah seluruh petani langsat di Desa Punggur Kecil sebanyak 842 orang, dengan sampel 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner skala Likert 1-5, observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, kantor desa, dinas terkait, dan literatur ilmiah. Analisis dilakukan melalui evaluasi outer model, inner model, dan pengujian hipotesis menggunakan nilai koefisien jalur, t-statistic, serta p-value.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 69 orang atau 76,67 persen, sedangkan perempuan sebanyak 21 orang atau 23,33 persen. Mayoritas responden berada pada usia produktif, terutama kelompok umur 35-44 tahun sebanyak 26 orang atau 28,89 persen. Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 34 orang atau 37,78 persen, disusul SD sebanyak 33 orang atau 36,67 persen dan SMP sebanyak 23 orang atau 25,56 persen. Sebagian besar responden telah menjadi petani langsat selama 16-25 tahun, yaitu 61 orang atau 67,78 persen. Berdasarkan luas lahan, mayoritas petani mengelola lahan 3 hektar sebanyak 49 orang atau 54,44 persen.

Evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Nilai Composite Reliability seluruh konstruk berada di atas 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) berada di atas 0,50, sehingga konstruk dinyatakan reliabel dan memenuhi validitas konvergen. Validitas diskriminan secara umum cukup baik, meskipun hubungan antara modal dan produksi perlu ditafsirkan secara hati-hati karena memiliki kedekatan empiris yang tinggi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani langsat dengan koefisien 0,185, t-statistic 3,072, dan p-value 0,002. Artinya, semakin baik kondisi dan pengelolaan lahan, maka produksi langsat cenderung meningkat. Lahan menjadi faktor penting karena tanaman langsat sangat bergantung pada kesuburan tanah, drainase, luas area tanam, dan perawatan kebun yang dilakukan secara rutin.

Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi petani langsat, dengan koefisien -0,003, t-statistic 0,075, dan p-value 0,940. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya tenaga kerja tidak secara nyata menentukan peningkatan produksi. Hal tersebut dapat terjadi karena langsat merupakan tanaman tahunan, sehingga hasil panen lebih dipengaruhi oleh kondisi tanaman, perawatan jangka panjang, lahan, dan kecukupan modal. Tenaga kerja tetap dibutuhkan, tetapi perannya lebih dominan pada kegiatan pendukung seperti pembersihan kebun, pemupukan, dan panen.

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani langsat dengan koefisien 0,793, t-statistic 15,678, dan p-value 0,000. Modal menjadi faktor paling dominan karena menentukan kemampuan petani dalam membeli pupuk, obat tanaman,

peralatan, membayar tenaga kerja, dan membiayai perawatan kebun. Petani yang memiliki modal cukup akan lebih mudah melakukan perawatan tanaman secara tepat waktu, sedangkan keterbatasan modal dapat menyebabkan kegiatan produksi tertunda dan hasil panen kurang optimal.

Kesimpulan dan saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lahan dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan. Modal merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan produksi karena berhubungan langsung dengan kemampuan petani memenuhi kebutuhan produksi. Lahan juga berperan penting karena menjadi dasar pertumbuhan tanaman langsat, terutama apabila dikelola melalui pemupukan, perbaikan drainase, pembersihan gulma, dan perawatan kebun secara rutin.

Sebagai saran, petani langsat perlu mengoptimalkan pengelolaan lahan melalui pemeliharaan kesuburan tanah, pemupukan teratur, perbaikan saluran air, dan pemanfaatan lahan secara produktif. Dalam hal tenaga kerja, petani tidak hanya perlu menambah jumlah tenaga kerja, tetapi lebih menekankan efektivitas, keterampilan, dan ketepatan penggunaan tenaga kerja pada kegiatan penting. Pemerintah desa dan dinas terkait diharapkan membantu petani melalui akses pembiayaan, bantuan sarana produksi, pelatihan budidaya, dan pendampingan usaha tani agar produksi langsat dapat meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI x
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Produksi dalam Usahatani 5
2.2 Teori Law of Diminishing Returns 6
2.3 Modal dalam Usahatani 6
2.4 Usahatani 7
2.5 Lahan dan Produksi Petani 8
2.6 Tenaga Kerja dan Produksi Petani 9
2.7 Tinjauan Empiris 9
2.8 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
2.9 Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 12
3.1 Bentuk Penelitian 12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 12
3.3 Populasi dan Sampel 12
3.4 Jenis Data Penelitian 12
3.5 Metode Pengumpulan Data 12
3.6 Definisi Operasional Variabel Dalam Penelitian 13
3.7 Metode Analisis Data 14
3.8 Uji Hipotesis 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Karakteristik Responden 15
4.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 19
4.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 24
4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan 26
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 31
5.1 Kesimpulan 31
5.2 Rekomendasi 31
DAFTAR RUJUKAN 33
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Produaksi Langsat di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 3
Tabel 1. 2 Jumlah Produksi Langsat di Kecamatan Sungai Kakap Tahun 2020-2024 3
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 16
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 16
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 17
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Petani Langsat 18
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 18
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen 21
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Internal 23
Tabel 4. 8 Nilai HTMT Antar Konstruk Orde Kedua 23
Tabel 4. 9 Nilai R-square dan R-square Adjusted 24
Tabel 4. 10 Nilai f-square Jalur Utama 25
Tabel 4. 11 Nilai VIF pada Model Struktural 25
Tabel 4. 12 Hasil Q-Square 26
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 11
Gambar 4. 1 Model Penelitian Hasil Pengolahan SmartPLS 19

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI LANGSAT DI DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

[1]Bintang Della Adi Pamungkas

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of land, labor, and capital on langsat farmers' production in Punggur Kecil Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. This research used a quantitative approach with the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method assisted by SmartPLS 4. The population consisted of 842 langsat farmers in Punggur Kecil Village, with 90 respondents selected using the Slovin formula and simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires, observation, brief interviews, and documentation. The results show that land has a positive and significant effect on langsat farmers' production, with a p-value of 0.002. Labor has no significant effect on production, with a p-value of 0.940. Meanwhile, capital has a positive and significant effect on production, with a p-value of 0.000, making it the most dominant factor. Therefore, increasing langsat production requires optimal land management and stronger access to capital for farmers.

Keywords: *land, labor, capital, langsat production, langsat farmers.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4. Populasi penelitian adalah seluruh petani langsat di Desa Punggur Kecil sebanyak 842 orang, dengan sampel 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani langsat dengan p-value 0,002. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi dengan p-value 0,940. Sementara itu, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi dengan p-value 0,000 dan menjadi faktor paling dominan. Dengan demikian, peningkatan produksi langsat perlu didukung oleh pengelolaan lahan yang optimal dan penguatan akses modal bagi petani.

Kata kunci: lahan, tenaga kerja, modal, produksi langsat, petani langsat.

[1]b1011221179@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena menjadi sumber penyedia pangan, penyerap tenaga kerja, dan sumber pendapatan utama bagi masyarakat pedesaan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki potensi pertanian yang besar, tetapi kesejahteraan petani belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh berbagai persoalan struktural, seperti keterbatasan teknologi, fluktuasi harga hasil panen, inefisiensi distribusi, serta lemahnya pengelolaan faktor produksi (Otsuka, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produksi pertanian tidak hanya bergantung pada potensi sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan petani dalam mengelola input produksi secara efektif dan berkelanjutan.

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah hortikultura, terutama komoditas buah tropis. Langsat *Lansium domesticum* merupakan salah satu buah tropis yang banyak digemari masyarakat karena memiliki rasa manis asam, nilai gizi, dan kandungan serat yang bermanfaat bagi kesehatan (Abdallah et al., 2022). Potensi ini menjadikan langsat sebagai komoditas lokal yang layak dikembangkan, khususnya di wilayah yang memiliki kesesuaian iklim dan lahan. Meskipun demikian, pengembangan langsat masih menghadapi berbagai hambatan, terutama rendahnya penerapan teknologi budidaya, keterbatasan modal, dan pengelolaan usahatani yang belum optimal.

Dalam teori produksi, hasil pertanian ditentukan oleh kombinasi berbagai input yang digunakan dalam proses produksi. Lahan, tenaga kerja, dan modal merupakan faktor produksi utama yang berperan dalam menentukan besar kecilnya output pertanian. Jelatu (2023) menemukan bahwa lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh terhadap peningkatan produksi cengkeh, sedangkan Andayani (2016) menegaskan bahwa ketepatan alokasi faktor produksi dapat meningkatkan produktivitas hortikultura. Sejalan dengan itu, Hidayat et al. (2025) menjelaskan bahwa efisiensi penggunaan input menjadi salah satu penentu keberhasilan usahatani, terutama pada komoditas hortikultura. Temuan Ananto dan Mukaromah (2025) serta Agustina et al. (2025) juga memperkuat bahwa luas lahan, modal, dan tenaga kerja merupakan variabel penting dalam menjelaskan produksi dan pendapatan petani.

Kondisi tersebut relevan dengan usahatani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Petani langsat di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan lahan, ketersediaan tenaga kerja pada masa pemeliharaan dan panen, serta kecukupan modal untuk membeli sarana produksi. Keterbatasan tersebut dapat memengaruhi efektivitas budidaya dan menyebabkan produksi belum mencapai tingkat yang optimal. Oleh karena itu, pengaruh lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi petani langsat perlu dianalisis secara lebih mendalam.

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi produksi langsat di Kalimantan Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2025), Kecamatan Sungai Kakap menjadi wilayah dengan produksi langsat tertinggi dibandingkan. kecamatan lain di Kabupaten Kubu Raya. Data produksi langsat menurut kecamatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. 1 Jumlah Produaksi Langsat di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024

Kecamatan	Produksi Langsat (Kw)
Batu Ampar	19,20
Terentang	14,00
Kubu	-
Teluk Pakedai	35,00
Sungai Kakap	7.516,70
Rasau Jaya	-
Sungai Raya	81,08
Sungai Ambawang	131,60
Kuala Mandor	800,00
Kubu Raya	8.597,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2025.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Kakap merupakan sentra utama produksi langsat di Kabupaten Kubu Raya. Dari total produksi langsat sebesar 8.597,58 Kw, Kecamatan Sungai Kakap menyumbang 7.516,70 Kw atau sekitar 87 persen dari total produksi. Kontribusi yang dominan ini menunjukkan bahwa Sungai Kakap memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas langsat. Namun, tingginya kontribusi produksi belum selalu mencerminkan stabilitas produktivitas petani, karena produksi langsat masih sangat dipengaruhi oleh kondisi teknis budidaya dan ketersediaan faktor produksi.

Desa Punggur Kecil sebagai salah satu wilayah di Kecamatan Sungai Kakap dikenal sebagai daerah penghasil langsat yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Akan tetapi, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan pengelolaan usahatani yang efisien. Beberapa kendala yang sering dihadapi petani meliputi kondisi lahan yang belum dikelola optimal, keterbatasan tenaga kerja pada periode perawatan dan panen, serta minimnya modal untuk membeli pupuk, pestisida, peralatan, dan membiayai kegiatan produksi lainnya. Permasalahan tersebut menjadi penting karena dapat memengaruhi jumlah, kualitas, dan konsistensi hasil panen langsat.

Gejala permasalahan juga terlihat dari perkembangan produksi langsat di Kecamatan Sungai Kakap yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Produksi yang tidak stabil dapat menjadi indikasi adanya persoalan dalam proses produksi, baik yang berkaitan dengan faktor alam maupun faktor pengelolaan input oleh petani. Perkembangan produksi langsat di Kecamatan Sungai Kakap tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2 Jumlah Produksi Langsat di Kecamatan Sungai Kakap Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Produksi Langsat (Kw)
2020	3.554,00
2021	4.791,00
2022	11.923,00
2023	7.517,00
2024	7.516,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2025.

Berdasarkan Tabel 1.2 produksi langsat di Kecamatan Sungai Kakap meningkat dari 3.554 Kw pada tahun 2020 menjadi 4.791 Kw pada tahun 2021, kemudian melonjak menjadi 11.923 Kw pada tahun 2022. Namun, produksi kembali menurun menjadi 7.517 Kw pada tahun 2023 dan relatif stagnan pada tahun 2024 sebesar 7.516,70 Kw. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa produksi langsat belum sepenuhnya stabil. Ketidakstabilan ini perlu dikaji karena dapat berkaitan dengan belum optimalnya penggunaan lahan, keterbatasan tenaga kerja, dan kecukupan modal dalam proses budidaya.

Berdasarkan data survei awal terhadap 10 petani langsat di Desa Punggur Kecil, terdapat kesenjangan produksi yang cukup tinggi, yaitu antara 5 ton hingga 10 ton per musim panen. Menariknya, perbedaan tersebut tidak selalu sejalan dengan luas lahan yang dimiliki petani. Sebagai contoh, terdapat petani dengan lahan 6 hektar yang hanya menghasilkan sekitar 5 ton per musim, sedangkan petani dengan lahan 2 hektar mampu menghasilkan hingga 10 ton per musim. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksamaan produktivitas antarpetani yang mengindikasikan bahwa faktor produksi belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji pengaruh lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Secara teoritis, lahan merupakan faktor utama dalam usahatani karena menjadi tempat berlangsungnya proses produksi. Lahan yang subur, luas, dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan potensi hasil pertanian. Alitawan (2016) menunjukkan bahwa lahan berpengaruh positif terhadap output dan pendapatan petani, sedangkan Anugrah et al. (2024) menyatakan bahwa lahan merupakan salah satu faktor yang paling konsisten memengaruhi produksi pada berbagai komoditas pertanian. Pada usahatani langsat, kondisi lahan, kesuburan tanah, drainase, dan luas area tanam menjadi faktor yang penting untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan hasil panen.

Tenaga kerja juga memiliki peran penting dalam kegiatan usahatani, terutama pada komoditas yang masih banyak bergantung pada pekerjaan manual. Kegiatan pemeliharaan, pemupukan, pembersihan lahan, pemanenan, dan penanganan pascapanen membutuhkan tenaga kerja yang cukup dan terampil. Katisa Maharani et al. (2020) menjelaskan bahwa dalam usahatani langsat, tenaga kerja manual masih memegang peranan penting. Namun, Hidayat et al. (2025) menegaskan bahwa tenaga kerja tidak selalu berpengaruh signifikan apabila penggunaannya tidak seimbang dengan luas lahan dan kebutuhan produksi. Oleh sebab itu, ketersediaan dan produktivitas tenaga kerja perlu dianalisis dalam konteks produksi langsat.

Selain lahan dan tenaga kerja, modal menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan petani dalam menyediakan sarana produksi. Modal yang cukup memungkinkan petani membeli pupuk, pestisida, peralatan, membayar tenaga kerja, dan melakukan perawatan tanaman secara tepat waktu. Dia dan Hamid (2023) menyatakan bahwa modal membantu meningkatkan efisiensi usahatani melalui akses terhadap input berkualitas. Amrin et al. (2024) juga menemukan bahwa modal berpengaruh terhadap output produksi hortikultura, terutama ketika biaya input mengalami peningkatan. Dengan demikian, keterbatasan modal dapat menghambat kegiatan produksi dan menurunkan hasil panen.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas faktor produksi pertanian, tetapi sebagian besar masih berfokus pada komoditas seperti padi, cabai, cengkeh, jeruk, dan buah naga. Moonik et al. (2020), Pirngadi et al. (2023), Sidratun Nissa dan Wardhana (2024), Heriyana et al. (2021), Ananto dan Mukaromah (2025), serta Alitawan (2016) menunjukkan bahwa lahan, tenaga kerja, pupuk, dan modal berperan dalam produksi maupun pendapatan petani. Namun, penelitian mengenai produksi langsat masih terbatas, karena studi Katisa Maharani et al. (2020) lebih menekankan perilaku petani, bukan pengaruh faktor produksi terhadap output. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis pengaruh lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil sebagai salah satu sentra langsat di Kecamatan Sungai Kakap.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Rumusan tersebut penting dijawab karena produksi langsat di wilayah sentra masih menunjukkan fluktuasi, sementara petani menghadapi berbagai keterbatasan dalam mengelola faktor produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi petani langsat di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ekonomi pertanian, khususnya mengenai faktor produksi pada komoditas hortikultura lokal. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi petani, pemerintah desa, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam merumuskan strategi peningkatan produksi langsat melalui pengelolaan lahan, peningkatan efektivitas tenaga kerja, dan penguatan akses modal usahatani.